

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono, dalam buku *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji kondisi obyek yang ilmiah, dimana peneliti sebagai instrumen utamanya.¹

Karakteristik utama dalam penelitian kualitatif yaitu melakukan penelitian dalam keadaan ilmiah, fokus penelitian merujuk pada sumber data, peneliti menyajikan data-data dalam bentuk narasi atau gambar, dan tidak menekankan pada angka, mengutamakan proses dari pada hasil, melakukan analisis data secara induktif dan menekankan makna di balik data yang diteliti.²

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu jenis penelitian yang memiliki tujuan dapat menyajikan gambaran lengkap mengenai *setting* sosial atau atau memberi uraian tentang gejala sosial yang diteliti

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 15.

² Sumasno Hadi, “*Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi*”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 22, no.1, (2016), 75.

dengan mendeskripsikan variabel berdasarkan indikator yang diteliti tanpa membuat perbandingan dengan variabel lain. Desain pada jenis penelitian kualitatif deskriptif ini menggali masalah-masalah yang terjadi pada masyarakat, cara berlaku dalam masyarakat ketika situasi tertentu, seperti hubungan kegiatan, sikap, dan pandangan ketika proses berlangsung dan memiliki pengaruh dari fenomena. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan gejala pada objek dan subjek secara nyata sesuai yang terjadi di lokasi penelitian.³

B. Kehadiran Peneliti

Keterlibatan peneliti di lapangan dalam melakukan penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting karena peneliti dapat mengkaji data dengan menyeluruh serta mendalam secara langsung. Dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai instrumen yang menjadi kunci utama dalam menggali dan mencari data yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti disebut sebagai *human instrument* yang berperan mengamati dan melakukan wawancara mendalam terhadap subjek penelitian.⁴

Langkah-langkah kehadiran peneliti dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

³ Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Cv. Adi Karya Mandiri, 2019), 27-29.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 17.

1. Observasi awal (mengajukan surat pengantar penelitian dari kampus yang ditujukan kepada sekolah).
2. Melakukan wawancara dengan sumber data yang sudah ditetapkan.
3. Permohonan data observasi.
4. Permohonan dokumentasi.
5. Permohonan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian.

Dari langkah-langkah tersebut kehadiran peneliti sangat penting, karena adanya kehadiran peneliti akan mendapatkan data yang diperlukan. Sehingga data yang didapatkan merupakan data yang benar tanpa adanya tambahan dan pemalsuan dari sumber data.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah Pondok Pesantren Hidayatul Asror Mojokerto, yang terletak di Jl. Raya Banjaragung, Unggahan, Banjaragung, Kec. Puri, Kabupaten Mojokerto. Yang saat ini pengasuhnya yakni Gus Abdul Wahib. Peneliti memilih penelitian di Pondok Pesantren Hidayatul Asror ini, diharapkan peneliti dapat mengetahui secara lebih mendalam terkait peran pondok pesantren dalam membentuk karakter disiplin.

Dalam menentukan tempat penelitian ini dilakukan dengan purposive, yaitu dengan menentukan secara sengaja karena tema penelitian yang dipakai sesuai dengan pondok pesantren ini. Pada penelitian ini lokasi yang ditentukan peneliti adalah Pondok Pesantren Hidayatul Asror Mojokerto, dengan mempertimbangkan dan memperhatikan berbagai alasan.

Peneliti memilih penelitian di Pondok Pesantren Hidayatul Asror Mojokerto, karena peneliti menemukan keunikan atau hal yang baru yang

membedakan dengan pondok pesantren lainnya diantaranya berupa pondok ini termasuk pondok pesantren salafiyah yang mayoritasnya menghafal Al-Qur'an. Karena yang saya ketahui pondok pesantren salafiyah rata-rata lebih menonjol ke kitab kuningnya namun di Pondok Pesantren Hidayatul Asror Mojokerto ini justru rata-rata menghafal Al-Qur'an. Selain itu pemilihan pengurus langsung ditunjuk oleh bu nyai dan diberi wewenang untuk mendisiplinkan santri, adanya ekstrakurikuler santri yang berupa banjari, menjahit, khitobah, adanya absensi jama'ah perkamar, pengumpulan handphone bagi santri yang sekolah, mendorong para santriwati pada waktu jama'ah serta masalah yang diangkat cukup menarik untuk dijadikan sebagai penelitian, karena masalah yang diangkat mengenai pembentukan karakter disiplin santri di Pondok Pesantren Hidayatul Asror Mojokerto.

D. Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto dalam penelitian ini adalah sumber dari mana data diperoleh.⁵ Sumber data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari subjek penelitian menggunakan suatu alat pengukur atau pengumpulan data langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi yang diperlukan.⁶

Dalam memperoleh data primer menggunakan instrumen pengamatan, wawancara, catatan selama dilapangan dan dokumen yang

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172

⁶ Azwar, S, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 91.

diperoleh. Sumber data primer diperoleh langsung melalui wawancara informan atau sumber langsung. Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah informan yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian yang meliputi:

- a. Pengasuh pondok pesantren Hidayatul Asror Mojokerto
- b. Ustadzah pondok pesantren Hidayatul Asror Mojokerto
- c. Pengurus pondok pesantren Hidayatul Asror Mojokerto
- d. Santri pondok pesantren Hidayatul Asror Mojokerto

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk mendukung data primer, data sekunder berupa dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tulis yang berhubungan dengan obyek yang dijadikan sebagai penelitian oleh peneliti. Data sekunder untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dan menganalisis hasil penelitian yang diperoleh yang nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang memiliki tingkat validitas yang tinggi.⁷

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015). 187.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipilih yakni hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penjelasan mengenai teknik pengumpulan data yang dipilih adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri khas dibandingkan dengan teknik lainnya, termasuk wawancara. Teknik pengumpulan data observasi digunakan apabila penelitian berfokus pada perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, dan jika jumlah orang yang diamati tidak terlalu banyak.⁸

Dalam penelitian ini, peneliti mencari informasi untuk mengetahui data-data yang diperlukan melalui ustadzah, pengurus, maupun santri beserta pihak yang berterkait.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁹ Pada hal ini peneliti akan mewawancarai dari pihak ustadzah meliputi; ustadzah, pengurus, ataupun santri yang memiliki keterlibatan langsung dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan.

3. Dokumentasi

⁸ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, 145.

⁹ Ibid, 201.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya dari seseorang yang relevan diperlukan dalam penelitian.¹⁰

Adapun data-data dokumentasi yang menjadi bukti dari penelitian ini antara lain foto kegiatan saat melaksanakan pembelajaran atau diluar pembelajaran, dan foto saat kegiatan baik di luar atau di dalam meliputi; Kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan sholat berjama'ah maupun kegiatan pendukung lainnya.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah Pengasuh Pondok, Pengurus Pondok, Ustadzah, dan santri yang mana menjadi pelaku dalam pelaksanaan penelitian tersebut. Sedangkan data sekunder yang menjadi pelengkap dari data primer diantaranya adalah dokumentasi, foto, maupun catatan yang dapat mendukung dalam penelitian.

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan, ada tiga macam yakni:

1. Pedoman wawancara mendalam, yakni sebuah tulisan singkat yang berisi mengenai daftar informasi yang perlu dikumpulkan.
2. Pedoman observasi

¹⁰ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 39-40

Peran Pondok Pesantren Hidayatul Asror Mojokerto meliputi; peraturan pondok, kegiatan sholat berjama'ah, kegiatan mengaji Al-Qur'an dan kitab, peran yang dilakukan pengasuh dan ustadzah dalam membentuk karakter disiplin ketika pembelajaran secara langsung.

3. Pedoman dokumentasi

Adapun data yang peneliti kumpulkan adalah :

- a) Foto kegiatan ustadzah dan santri pada saat mengaji al-qur'an dan kitab.
- b) Foto kegiatan saat diluar kelas meliputi; kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan sholat berjama'ah maupun kegiatan lain yang mendukung yang berkaitan dengan penelitian di Pondok Pesantren Hidayatul Asror Mojokerto yaitu karakter disiplin santri

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menyusun kedalam pola, dan memilih yang penting untuk dapat membuat kesimpulan sehingga mudah untuk diahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif merupakan bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, yang kemudian dikembangkan dengan pola hubungan hipotesis.¹¹ Analisis data dalam penelitian ini meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335.

Pada model analisis data pertama dilakukan pengumpulan data hasil dari wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses analisis data untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data hasil catatan lapangan. Dengan memilih data yang perlu dibuang dan memfokuskan pada data penting yang dapat menjawab fokus penelitian. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan dapat memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya serta mencari data tambahan yang diperlukan peneliti.

Reduksi data dilakukan dengan cara menganalisis semua data lapangan sekaligus, kemudian direduksi, disimpulkan, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya hingga tersusun secara sistematis dan mudah dikendalikan. Jika penyajian data masih ada yang sukar, maka reduksi data diulang kembali. Jadi reduksi data merupakan bagian dari kegiatan analisis data dengan cara sebagai berikut:

- a) Memilih data yang dianggap penting dan membuang data yang dianggap tidak penting.
- b) Mengkategorikan data.
- c) Mengelompokkan dan mengkode data berdasarkan kategori yang ditetapkan. Data yang sudah dikelompokkan berdasarkan kategori

tersebut kemudian diberi kode berdasarkan jenis data, jenis sumber data dan pengumpulan data.¹²

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan dapat dilakukan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan.¹³ Pada tahap penyajian data peneliti menyajikan dengan menyusun data yang sudah relevan sehingga menjadi informasi yang dapat diambil kesimpulan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya yaitu dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar fenomena keberagaman untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk dapat mencapai tujuan penelitian. Display data yang baik yaitu satu langkah prnting menuju tercapainya analisis kualitataif yang valid.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil dari penelitian yang dapat menjawab fokus penelitian yang berdasarkan dengan analisis data.¹⁴ Penarikan kesimpulan merupakan hasil dari penelitian yang dapat menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data telah dilakukan. Temuan data yang didapatkan berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih belum pasti kemudian setelah dilakukan penelitian menjadi jelas.

¹² Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), 289.

¹³ Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press. 2009), 84

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249-253.

H. Teknik Keabsahan Data

Data adalah fakta mentah yang diperoleh dari hasil pengamatan dilapangan dalam bentuk angka, huruf, grafik, gambar, dan dan sebagainya yang kemudian diolah lebih lanjut sehingga akan mendapatkan hasil yang valid. Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dapat dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

Uji kredibilitas data atau kepercayaan pada data hasil penelitian kualitatif antara lain yaitu:

1. Perpanjang Pengamatan

Perpanjangan Pengamatan yaitu peneliti kembali ke lapangan untuk dapat melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data temuan ketika dilapangan. Pada perpanjangan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun orang baru. Untuk perpanjangan pengamatan dapat menguji kredibilitas data penelitian, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang didapatkan untuk memastikan apakah data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Jika setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Sehingga kepastian data dan urutan

peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁵ Sebagai bekal dari peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku, hasil penelitian, atau dokumentasi yang berkaitan dengan temuan yang lebih teliti.

3. Triangulasi

Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁶ Pada hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan jalannya pengecekan keabsahan data.

- a) Membandingkan hasil data pengamatan dengan hasil wawancara.
- b) Membandingkan apa yang telah dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan pribadi.

I. Tahap-Tahap Penelitian

1. Pra Lapangan

Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian yang berupa proposal penelitian. Peneliti menentukan fenomena yang terjadi pada lingkungan pendidikan, menentukan fokus penelitian, memilih lokasi penelitian, dan menentukan informan yang dijadikan untuk menggali data secara mendalam. Lokasi yang dipilih pada penelitian ini yaitu pondok pesantren Hidayatul Asror Mojokerto. Sedangkan untuk informan yang dipilih oleh peneliti yaitu ustadzah dan santri yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian.

¹⁵ Zulmiyetri, Nurhastuti, dkk, *Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2019), 165.

¹⁶ Yayat Suharyat, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*, (Klaten: Lakeisha, 2022), 194

Untuk langkah selanjutnya adalah membuat surat perizinan untuk mengajukan penelitian dilokasi tersebut, membuat instrumen penelitian yang kemudian dijadikan pedoman wawancara dan lembar observasi. Dalam membuat instrumen peneliti akan memodifikasi dari pedoman wawancara dan lembar observasi dari peneliti terdahulu.

2. Tahap Lapangan

Setelah diberikan izin oleh pengasuh pondok pesantren pada tahap ini peneliti langsung melakukan penelitian dilapangan untuk proses pengambilan data. Dalam menggali data secara mendalam dilakukan dengan cara observasi dilokasi penelitian, wawancara dengan informan yang telah ditetapkan oleh peneliti, dan terakhir pengambilan dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian.

3. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebagai tahap akhir dari penelitian. Setelah itu hasil laporan tersebut akan diujikan dalam sidang skripsi untuk dapat dipertanggungjawabkan apa yang telah dianalisis dan ditulis oleh peneliti menjadi naskah skripsi. Jika skripsi sudah dapat dinyatakan layak, maka akan dipublikasikan dan diserahkan kepada kampus sebagai syarat untuk menuntaskan studi pada program sarjana S1.